e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2022

Pengaruh Moralitas Individu, Keefektifan Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Ni Putu Setia Asih [(1)]
Ni Putu Ayu Kusumawati [(2)]
Ni Putu Trisna Windika Pratiwi [(3)]
[(1),(2),(3)]Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail: putusetiaasih@gmail.com

ABSTRACT

This paper is made to describe the influence that is formed between individual morality, effectiveness and internal control, and unethical behavior on the tendency of fraudulent acts. A total of 27 LPDs were used as the population and processed using linear regression analysis technique. From the results of the study it was found that fraud will tend to be high in an institution if its employees commit a lot of deviant actions (unethical behavior). However, the level of fraud can be avoided if employee morale and internal control are improved.

Keywords: morality, internal control, Unethical behavior, fraud.

PENDAHULUAN

Kecenderungan kecurangan (*fraud*) adalah sebuah tindakan menipu dan merugikan yang seseorang atau kelompok demi kepentingan pribadinya (Nariya Wati:2021). *Fraud* sebagai salah satu prilaku yang menyimpang terhadap hukun yang secara sengaja dilaksanakan untuk mendapatkan sesuatu dengan cara menipu. Dari berita yang termuat dalam NusaBali.com terjadi kasus pidana penyelewengan pengelolaan dana LPD Desa Adat Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Dana LPD sebesar Rp. 1.1 M lebih diselewengkan oleh pengurus LPD. Akibatnya masyarakat tidak bisa menarik uang tabungan dan deposito dengan alasan tidak ada uang. Dari sumber berita baliexpress.jawapos.com dan nusabali.com tertanggal 2 maret 2021 dipaparkan bahwa satu orang telah ditetapkan sebagai tersangka yaitu sekretaris LPD Belumbang dan dari hasil penyelidikan dari kejaksaan kemungkinan tidak hanya satu orang yang terlibat dalam kasus ini melainkan lebih.

Timbulnya sebuah kecurangan bisa didasarkan oleh banyak faktor seperti moralitas individu. Moral individu yang rendah akan menyebabkan tingginya kemungkinan tindak kecurangan dilakukan. (Amalia:2018). Menurut Berens (1993) menjelaskan bahwa moral adalah sebuah aturan yang menjadi pondasi bagi individu atau kelompok bertingkah laku. Selain itu, keefektifan pengendalian internal ialah faktor yang berkontribusi besar dalam strategi penurunan

tingkat kecurangan dalam sebuah organisasi. Dimana pengecekan ini akan menurunkan tingkat kemungkinan kecurangan yang dapat terjadi (Nitimiani:2020), (Budiantari:2017).

Pengertian tidak etis muncul ketika ada suatu hal yang terjadi diluar etika yang dijadikan pedoman pada kelompok masyarakat. Prilaku tidak etis dapat berbetuk seperti pengalahgunaan kedudukan, menyalahgunakan sumberdaya yang ada didalam organisasi. Perilaku tidak etis yang dibiarkan akan menyebabkan kerugian dan menimbulkan tindak kecurangan (Suarcaya dkk:2017).

KAJIAN PUSTAKA

Kecenderungan kecurangan (*fraud*) adalah sebuah tindakan menipu dan merugikan yang seseorang atau kelompok demi kepentingan pribadinya (Nariya Wati:2021). Menurut Berens (1993) menjelaskan bahwa moral adalah sebuah niali dan aturan (norma) yang menjadi pondasi bagi individu atau kelompok bertingkah laku. Pengendalian internal yang dilaksanakan dengan sistematis dan efektif, akan membuat kemungkinan adanya pengecekan silang terhadap hasil kerja dari karyawan. Dimana pengecekan ini akan menurunka tingkat kemungkinan kecurangan yang dapat terjadi (Nitimiani:2020), (Budiantari:2017). Pengertian tidak etis muncul ketika ada suatu hal yang terjadi diluar etika yang dijadikan pedoman pada kelompok masyarakat.

Moral akan berkaitan dengan tindakan yang dilakukan individu dalam tahap penyelesaian tugas. Moral yang baik akan membuat individu memiliki kecendrungan melakukan tindakan yang benar dan tidak menyalahi aturan. Moral akan membatu individu untuk tidak melakukan sebuah tindakan kecurangan. Murti, Edi Sujana dan Sukma Kurniawan (2018), Ayu Anita Dewi, penelitian Gede Wirakusuma (2019) mendapati perolehan hasil bahwa moral seseorang yang cendrung baik akan menurunkan kemungkinan kecurangan dalam lembaga

H1: Moralitas individu berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan.

Sebuah pengendalian dalam lembaga akan meningkatkan kinerja yang efektif, semua akan terawasi, dan dapat diatur dengan baik. Pengendalian dalam lembaga yang ketat akan menurunkan peluang karywan dalam melakukan kecurang di dalam lemabaga. Shintadevi (2015) mendapat perolehan hasil penelitan bahwa kecenderungan kecurangan bisa menurun ketika pengendalian didalam sebuah perusahaan dilakukan dengan baik.

H2: Keefektifan pengendalian internal berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan.

Perilaku yang dilakukan secara menyimpang atau diluar norma aturan (perilaku tidak etis) akan menyebabkan peluang individu melakukan kecurangan semakin besar. Makin banyak karyawan yang melakukan penyimpangan dalam berperilaku akan membuat kecurangan dalam

organisasi meningkat. Utama dan Yuniarta (2020) memaparkan hasil penelitain bahwa kecurangan dalam organisasi tinggi dikarenakan perilaku tidak etis yang ditunjukkan karyawan

H3: Perilaku tidak etis berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada LPD Se Kecamatan Kerambitan. Seluruh karyawan LPD yang tersebar di 27 LPD Se Kecamatan Kerambitan menjadi populasi penelitian dengan dan teknik yang digunakan dalam mengolah data yang sudah terkumpul adalah regresi berganda. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

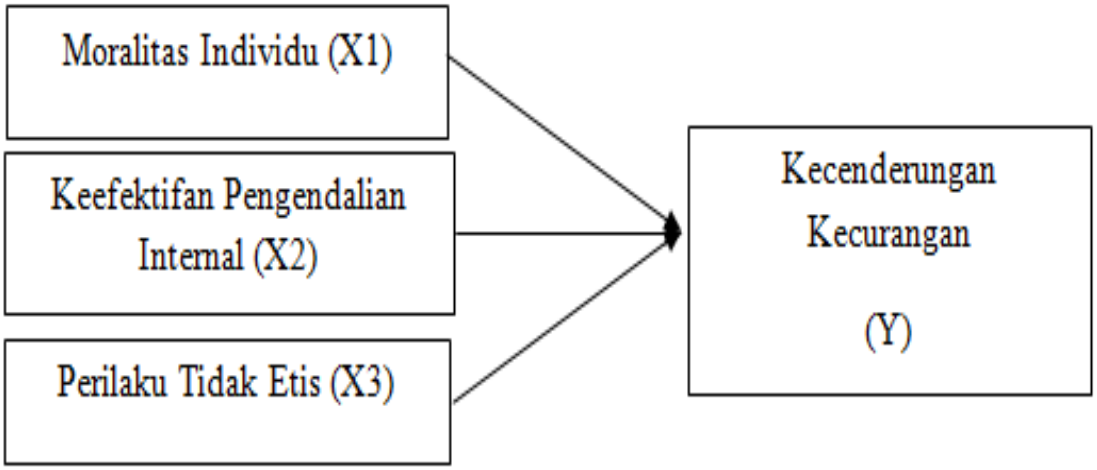

Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuisioner yang dilakukan kepada 77 responden, menghasilkan data yang valid dilihat semua data niali korelasinya (>0,30) dan reliabel karena *alpha*nya bernilai diatas (0,60). Seluruh data dinyatakan lolos hasil uji asumsi klasik, data normal dengan Sig. 0,200, tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.601	3.755		3.356	.001
Moralitas Individu	-.221	.138	-.168	-1.805	.000
Keefektifan Pengendalian Internal	-.230	.157	-.151	-1.764	.001
Perilaku Tidak Etis	.656	.137	.470	4.795	.000
R					0,623
R Square					0,388
Adjusted R Square					0,363
Uji F					15,646
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel terlihat dapat dibuat persaman:

$$Y= 12,601 - 0,221X1 - 0,230X2 + 0,656X3 + e$$

Kecenderungan kecurangan dipengaruhi 36,3% (0,363) oleh moralitas yang dimiliki oleh individu, efektifits dalam pengendalian internal, dan perilaku tidak etis. Dimana hasil uji simultan memiliki Sig 0,000. Artinya secara bersama ketiga variabel (X) berkaitan positif signifikan dengan kecenderungan kecurangan.

Moralitas dari seseorang memiliki keterkaitan dengan kemungkinan kecurangan. Ketika moral individu baik tidak melakukan hal diluar aturan, selalu berada dalam ajaran yang benar maka kemungkinan melakukan kecurangan kecil. Dimana hubungan yang terbentuk adalah hubungan negatif. Diperoleh nilai koefisien -0,221 (negatif), niali pengujian hipotesis (t) -1,805, dan Sig. 0,000. Hasil serupa diteukan oleh Murti,dkk (2018) yang mengungkap bahwa hubungan negatif terbentung diatara moralitas individu dengan kemungkinan tindak kecurangan.

Tingkat keefektifan dari pengendalian internal juga berhubungan secara negatif terhadap kemungkinan kecurangan. Dimana semakin efektif pengendalian didalam lembaga akan mengakibatkan tingkat kecurangan menurun. Ini terbukti dari nilai koefisien sebesar -0,230 (negatif), niali t -1,764, dan sig. 0,000.

Perilaku tidak etis yang semakin sering dilakukan akan menyebabakan kecurangan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan hubungan yang terbentung diatara keduanya dalah hubungan positif. Ini terbukti dengan nilai parameter sebesar 0,656 (positif), nilai t 4,795, dan Sig. 0,000. Hasil serupa diungkap oleh Utam dan Yuniarta (2020) yang menjelaskan

kecenderungan kecurangan terjadi akibat banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang ada, diketahui moralitas individu dan efektifitas pengendalian internal terbukti mampu menurunkan tingkat kecurangan akuntansi pada sebuah lembaga. Perilaku tidak etis yang terjadi dalam organisasi akan mampu membuat tingkat kecurangan akuntansi kian meningkat. Kedepannya LPD Se-Kecamatan Kerambitan harus mampu meningkatkan moralitas yang dimiliki karyawannya dengan memberikan pendidikan karakter yang nantinya bisa dijadikan wadah pembentukan karakter dan moral baik dalam diri karyawan. Pengendelaian internal didalam organisasi juga harus lebih ditingkatkan, bisa dilakukan dengan cara rutin melaksanakan sidak kepada seluruh karyawan. Perilaku tidak etis perlu dihindari pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan dengan cara memberlakukan sanksi tegas untuk seluruh karyawan yang melakukan tindak penyimpangan atau tidak taat aturan.

Daftar Pustaka

Amalia, R. (2018). *Pengaruhi Asimetri.Informasi Moralitasi Pimpinan Kesesuaian kompensasi Efektivitas Pengendaliani Internal Good Governance dani Keadilan Organisasi Terhadapi Kecenderungani Kecurangani Akuntansii. Skripsi. Fakultas Ekonomii Universitas Islam Indonesia Yogy*.

Astuti, Ni Ketut Ayu Tri. Sujana, Edy. Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol:*

Budiantari, Yuniarta, G. A. (2017). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesional Badan Pengawas dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan*.

Dewi, G. A. K. R. S. (2014). *Pengaruh.Moralitas Individu Dan.Pengendalian Internal Pada.Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 1 (1), 77-92.*

Dewi, W. (2019). *Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Intern Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 8 No. 2 Denpasar, Oktober 2019 Hal. 64-77.*

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : BP UNDIP*.

Haerunisa, Askandar, J. (2021). *Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada TBBM. PT PERTAMINA (persero) Di Kota Malang. E-JRA Vol. 10 No. 02 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universit*.

Mahendra, H. (2019). *Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan keadilan kompensasi Dalam Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta. AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN: 2337-568x VOL 4, N*.

Mulyadi. (2002). *Auditing, Buku 1. Jakarta: Selemba Empat*.

Murti, N.W., Sujana Edi, Kurniawan, P. . (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada LPD Se Kecamatan Susut Kabupaten Bangli). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akunt*.

Shintadevi. (2015). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Nominal, Vol.IVNo.2 Tahun 2015*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta*.

Thoyibatun. (2012). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan : Universitas Negeri Malang. ISSN 1411-0393 Vol.16. No. 2*.

Utama, Y. (2020). *Pengaruh Ineffective Monitoring, Komitmen Organisasi, Kultur Organisasi, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 3 Tahun 2020 e ISSN:*

Wati, I. (2021). *Pengaruh Bystander Effect, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Penebel. eJournal.unhi, Hita Akuntansi & Keuangan, Universitas Hindu Indoesia. Juli 2021*.